



IKATAN ALUMNI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO

C-24, C-33, C-34

SEMINAR KEPERAWATAN DAN TEMU ILMIAH NASIONAL

**"Berbagi Jurus Jitu
menjadi Perawat Bintang Lima"**

**LPMP Srandol Semarang
3 - 4 Oktober 2009**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
JADWAL KEGIATAN	iii
SAMBUTAN-SAMBUTAN	
1. Sambutan Panitia	iv
2. Sambutan Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNDIP	v
DAFTAR LAMPIRAN	
Materi Seminar Keperawatan	
Abstrak Oral Presentation	
Abstrak Poster	

MADU SEBAGAI ALTERNATIF PERAWATAN LUKA YANG EFEKTIF

Siwi Sri W, Anggorowati

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

Madu memiliki potensi yang dapat digunakan untuk membunuh bakteri dan dilaporkan dapat membersihkan luka infeksi dan meningkatkan proses penyembuhan. Potensi madu ini berasal dari aktivitas antimikroba yang dimiliki madu sesuai dengan kandungan madu itu sendiri.

Madu sebagai antimikroba mempunyai efek osmotik yang dapat menarik air dari sel bakteri sehingga terjadi dehidrasi pada bakteri tersebut. Dengan demikian sifat madu yang cenderung asam (pH 3 -4) dapat menciptakan lingkungan yang menghambat pertumbuhan organisme. Madu selanjutnya akan diencerkan oleh eksudat luka yang selanjutnya dapat menghasilkan hidrogen peroksida, di mana hidrogen peroksida menghambat pertumbuhan bakteri. Senyawa kimia tumbuhan (Phytochemical) merupakan salah satu antibakteri non peroksida yang berpengaruh terhadap peranan madu dalam penyembuhan luka.

Berdasarkan properti antimikroba, madu mampu mengeringkan luka secara cepat dan bahkan mengurangi pembengkakan atau edema daerah sekitar luka. Madu juga membantu regenerasi jaringan secara cepat dan menekan reaksi inflamasi.

Prosedur perawatan luka dengan menggunakan madu seperti halnya perawatan luka dengan balutan lainnya. Hanya mengoleskan madu pada luka atau pada balutan kemudian menutup luka. Penggunaan madu juga dapat diterapkan pada kasus balutan sebagai penyerap eksudat dari luka.

